



95 Persen Kamar Hotel di Kota Yogyakarta Diisi Pelancong

YOGYA, TRIBUN - Memasuki hari ke dua libur panjang dan cuti bersama, jumlah wisatawan yang berkunjung ke Kota Yogyakarta mulai mengalami lonjakan. Bahkan, informasi terakhir menyebut sebagian besar tempat penginapan di kota pelajar sudah penuh terisi.

Wakil Wali Kota Yogyakarta, Heroe Poerwadi mengatakan, fenomena tersebut membuat sejumlah wisatawan urung menginap di kota, lantaran kapasitasnya yang terbatas. Walau begitu, sampai sejauh ini, ia mengaku belum menerima laporan terkait data jumlah wisatawan.

"Hari ini (kemarin, **Red**) saya dapat laporan, semua hotel, baik melati, yang berbintang, maupun guest house sudah full. Mungkin sudah sebagian besar, totalnya 95 persen kamar penginapan itu terisi," ujarnya, Jumat (30/10).

"Sehingga, beberapa wisatawan ada yang nginepnya sampai di luar kota, tidak di Yogyakarta, karena di kota sudah full, itu (penuh) sampai hari Minggu," imbuh Heroe.

Ia pun menandaskan, penginapan di Kota Yogyakarta yang beroperasi selama libur panjang ini sejauh ini sudah cukup banyak, mencapai 625, terdiri dari hotel berbintang, melati dan guest house. Namun, jumlah ini tetap belum cukup menampung animo wisatawan.

Heroe berpesan, lantaran masih berada di situasi pandemi virus corona, turis dari berbagai daerah yang berkunjung ke Kota Yogyakarta bisa menerapkan protokol kesehatan dengan sebaik mungkin. Ia juga memastikan, Pemkot memonitor setiap destinasi wisata secara acak.

"Semalam kita monitoring ya, kita melihat di Malloboro itu orang-orang yang datang sudah diiringi dengan penerapan protokol kesehatan, meskipun kondisinya cukup padat," pungkasnya.

Persatuan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) DIY memprediksi okupansi penginapan di Yogyakarta kembali me-



TRIBUN JOGJA/HASAN SAURI

PENINGKATAN PENJAGAAN MALIOBORO - Petugas Kepolisian berjaga di Kawasan Malloboro, Kota Yogyakarta, Kamis (29/10). Pada libur panjang kali ini, petugas gabungan lintas instansi disiagakan untuk berjaga dan mengawasi pengunjung terkait penerapan protokol kesehatan.

lonjak Jumat (30/10) malam. Akan tetapi, jumlahnya diperkirakan tak mencapai 95 persen, layaknya tingkat okupansi pada Kamis (29/10) malam.

Mengejutkan

Ketua PHRI DIY, Deddy Pranowo Eryono mengatakan, hari ini tingkat okupansi secara mengejutkan mulai melandai karena banyak wisatawan yang melanjutkan perjalanan atau pulang menuju daerah asalnya. Bahkan, tingkat okupansi sekarang menitikl hingga tersisa sekitar 85 persen saja.

"Betul apa yang disampaikan Pak Wawali. Tapi, 95 persen itu maksud kami semalam ya. Kemudian hari ini turun jadi 85 persen, meski ada tren kenaikan lagi," terangnya.

Menurut Deddy, tamu-tamu yang masih mungkin singgah adalah yang ingin beristirahat sejenak di Yogyakarta,

sebelum melanjutkan perjalanan ke daerah asal. Ia menilai, posisi Yogyakarta yang berada di tengah, sangat potensial menerima pengunjung dengan kepentingan itu.

"Yang dari timur ke barat dan dari barat ke timur. Jadi, Yogya ini sangat cocok untuk istirahat. Harapan kami ya, Sabtu bisa begitu, barusan saya baca laporan teman-teman, tren mulai naik. Tetapi, kalau untuk 95 persen lagi, saya pesimis, 90 persen lah, itu maksimal," ungkapnya.

Lebih lanjut, Deddy mengakui, lantaran jumlah wisatawan mengalami lonjakan tajam, sejumlah hotel sampai membuka 80 persen kamar yang tersedia, dari yang sebelumnya hanya 70 persen sesuai protokol Covid-19. Tetapi, ia memastikan, setelah check out, kamar langsung didisinfeksi. (aka)

☐ Netral ☐ Biasa ☐ Jumpa Pers

5.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005